



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banteng jawa dengan nama ilmiah (*Bos javanicus*) merupakan hewan mamalia dengan famili (*Bovidae*) di sub famili (*Bovinae*). Banteng memiliki tubuh yang tegap, besar dan kuat dengan bahu bagian depannya lebih tinggi dari pada bagian belakang tubuhnya. Pada bagian kepalanya terdapat sepasang tanduk, pada banteng jantan berwarna mengkilap runcing, dan melengkung simetris kedalam, sedangkan pada banteng betina bentuk tanduknya lebih kecil. Potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat melalui upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, sehingga tercapai keseimbangan antara perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari. Kawasan Taman Nasional Alas Purwo memiliki banyak keanekaragaman fauna dengan habitat yang masih dalam keadaan terjaga alami, TNAP memiliki kawasan padang gembala sadengan yang merupakan padang rumput tempat Banteng (*Bos javanicus*) mencari makan dan bergerombol. Padang sadengan merupakan kawasan habitat Banteng (*Bos javanicus*) dan satwa lainnya dan menjadi kawasan pengamatan satwa juga menjadi daya tarik wisata. Kurangnya pengelolaan dan pola sebaran Banteng (*Bos javanicus*) di kawasan TNAP untuk program pelestarian Banteng (*Bos javanicus*) dapat dilihat di padang gembala sadengan.

Kawasan hutan Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) merupakan hutan hujan tropika dataran rendah yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi sebagai habitat flora dan fauna yang dilindungi dan endemik. Padang rumput Sadengan di TNAP memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai lokasi pengamatan satwa liar yang dilindungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi satwa sebagai daya tarik utama wisata satwa liar dan obyek daya tarik pendukung serta menyusun strategi pengembangan wisata satwa liar di TNAP. Berdasarkan jumlah satwa liar yang dijumpai, waktu dan lokasi pengamatan yang telah diketahui secara pasti, maka satwa di TNAP potensial dikembangkan sebagai daya tarik utama wisata satwa liar. Taman Nasional Alas Purwo merupakan kawasan pelestarian alam dan salah satu perwakilan tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah di Pulau Jawa yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup tinggi. Kawasan TNAP memiliki potensi sumberdaya alam yaitu berupa flora dan fauna serta beberapa tipe hutan. Jenis Fauna yang mendominasi adalah Banteng (*Bos javanicus*) yang dapat mudah dilihat pada kawasan padang gembala Sadengan.

Pengembangan ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di kawasan Taman Nasional Alas Purwo diantaranya Pengelolaan Sumberdaya Wisata Banteng (*Bos javanicus*) sebagai objek utama sebagai pengembangan wisata dan aksesibilitas juga akomodasi penunjang lainnya. Pada dasarnya pengelolaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan terstruktur harus memiliki aspek-aspek fungsi dan manfaat diantaranya *planning* (Pengembangan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Seluruh aspek tersebut merupakan poin penting dalam penyelenggaraan pengelolaan ekowisata pada kawasan Taman Nasional Alas Purwo.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Alas Purwo memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sebaran dan potensi Banteng sebagai daya tarik wisata di TNAP
2. Menyusun program pengembangan ekowisata Banteng di Taman Nasional Alas Purwo.
3. Membuat media promosi berupa video promosi.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan yaitu:

1. Mengetahui jumlah permintaan masyarakat terhadap Pengembangan program Ekowisata Banteng.
2. Pengelola mendapatkan inovasi baru yaitu Banteng untuk dijadikan daya tarik wisata.
3. Mengetahui persiapan bagi pengelola dalam Pengembangan program Ekowisata Banteng.
4. Memberi pengalaman baru bagi pengunjung terhadap Ekowisata Banteng di TNAP.
5. Mengembangkan program Ekowisata Banteng yang telah ada sebelumnya di Taman Nasional Alas Purwo.

1.4 Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan Tugas Akhir merupakan kegiatan Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Alas Purwo adalah program wisata mengenai sumberdaya wisata berupa Banteng yang berada di TNAP.

